

**PEMBERDAYAAN PEKERJA RUMAHAN
MENUJU KERJA LAYAK DAN KEHIDUPAN
LEBIH BAIK**

Oleh

Erna Al Maghfiroh



PEKERJA RUMAHAN

(ILO CONVENTION 177/1996)



- Terminologi “pekerjaan rumahan”, adalah pekerjaan yang dikerjakan oleh seseorang pekerja rumahan dengan:
 - dikerjakan di rumah atau di tempat lain diluar tempat kerja pemberi kerja/majikan,
 - Untuk mendapatkan upah,
 - yang menghasilkan produk atau jasa yang secara khusus diminta oleh pemberi kerja, tidak memperoleh upah untuk penggunaan peralatan, bahan baku atau berbagai masukan yang dipergunakan, (Putting Out System)

kecuali bila memiliki otonomi dan independensi ekonomi yang memadai sehingga layak disebut sebagai pekerja independen (Self Employment) dibawah hukum nasional, peraturan atau keputusan pengadilan.

- Seseorang dengan status pekerja tidak termasuk sebagai pekerja rumahan seperti pada Konvensi bila secara sengaja memilih bekerja di rumah ketimbang bekerja di tempat bekerjanya

PERMASALAHAN KONDISI RENTAN PEKERJA RUMAHAN

1. KETENAGAKERJAAN

- Jam kerja tak terbatas dan upah rendah
- Tidak adanya K3 dan jaminan sosial
- Tidak jelasnya pemberi kerja
- Tidak ada peningkatan status kerja
- Tidak ada peningkatan ketrampilan
- Tidak mendapat hak khusus perempuan
- Tidak ada kontrak kerja, sehingga posisi tawar rendah
- Alat produksi dan biaya produksi ditanggung sendiri
- Tidak ada pengakuan dari sisi regulasi dan pengakuan diri sendiri sebagai pekerja
- Tidak ada struktur skala upah (lama bekerja tidak diperhitungkan)
- Tersebar, tidak terorganisir

2. EKONOMI

- Tidak ada data formal, sehingga sulit diidentifikasi
- Informalisasi pekerja formal
- Miskin yang terstruktur
- Beban ganda
- Rantai pasokan yang rumit dan perantara yang berlapis

3. SOSIAL

- Melibatkan anak atau anggota keluarga lain
- Pendidikan rendah
- Domestifikasi pekerjaan (Memindahkan proses produksi yang seharusnya dilakukan di tempat kerja menjadi di rumah)
- Keluarga ikut menanggung resiko kerja terhadap kesehatan
- Tidak dianggap sebagai pendapatan utama atau pekerjaan utama.

PERMASALAHAN-
PERMASALAHAN
PEREMPUAN
PEKERJA
RUMAHAN



PEMBERDAYAAN

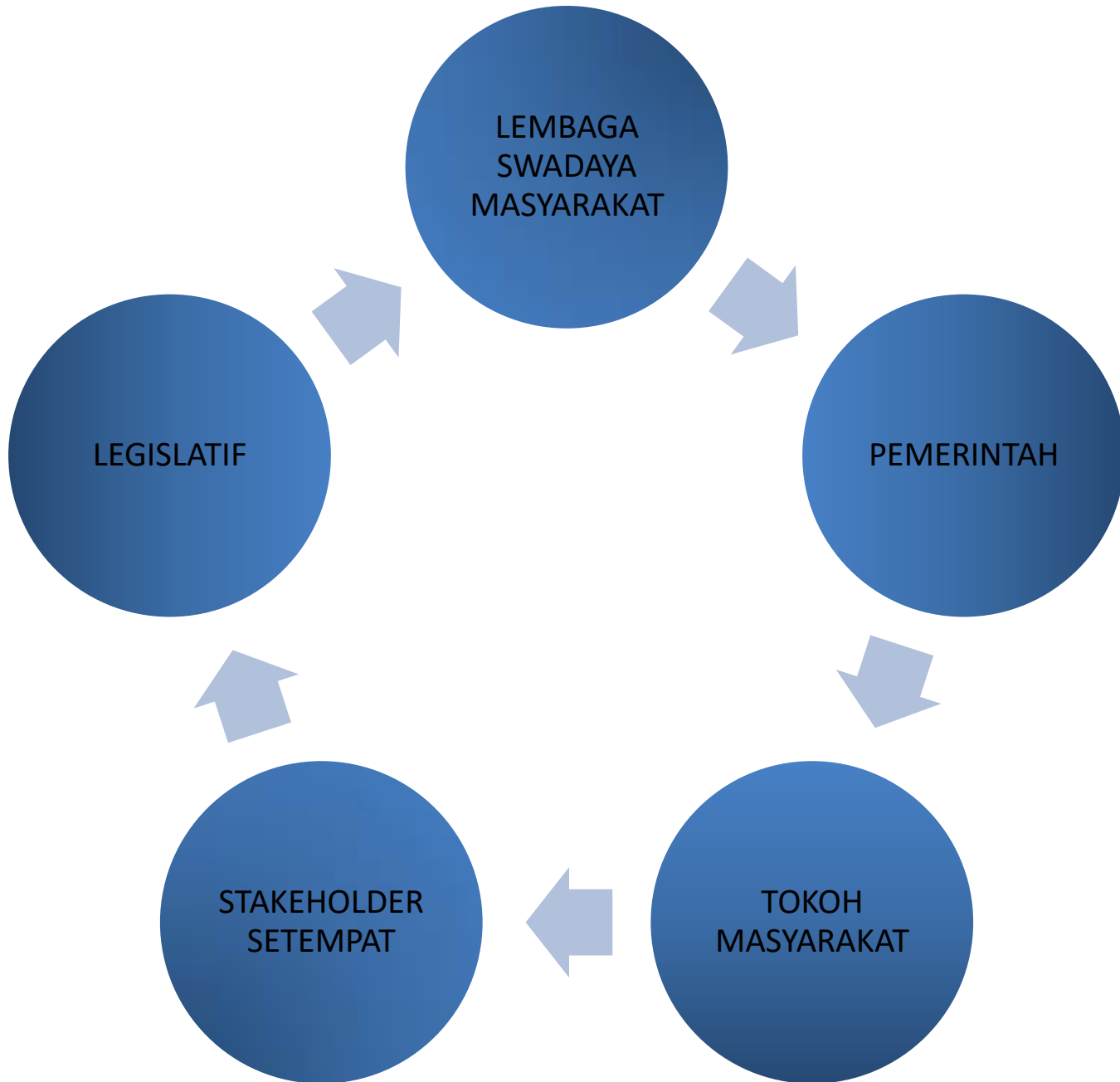


Mandiri, Kreatif,
Inovatif,
berwawasan serta
mampu
bernegosiasi dan
advokasi

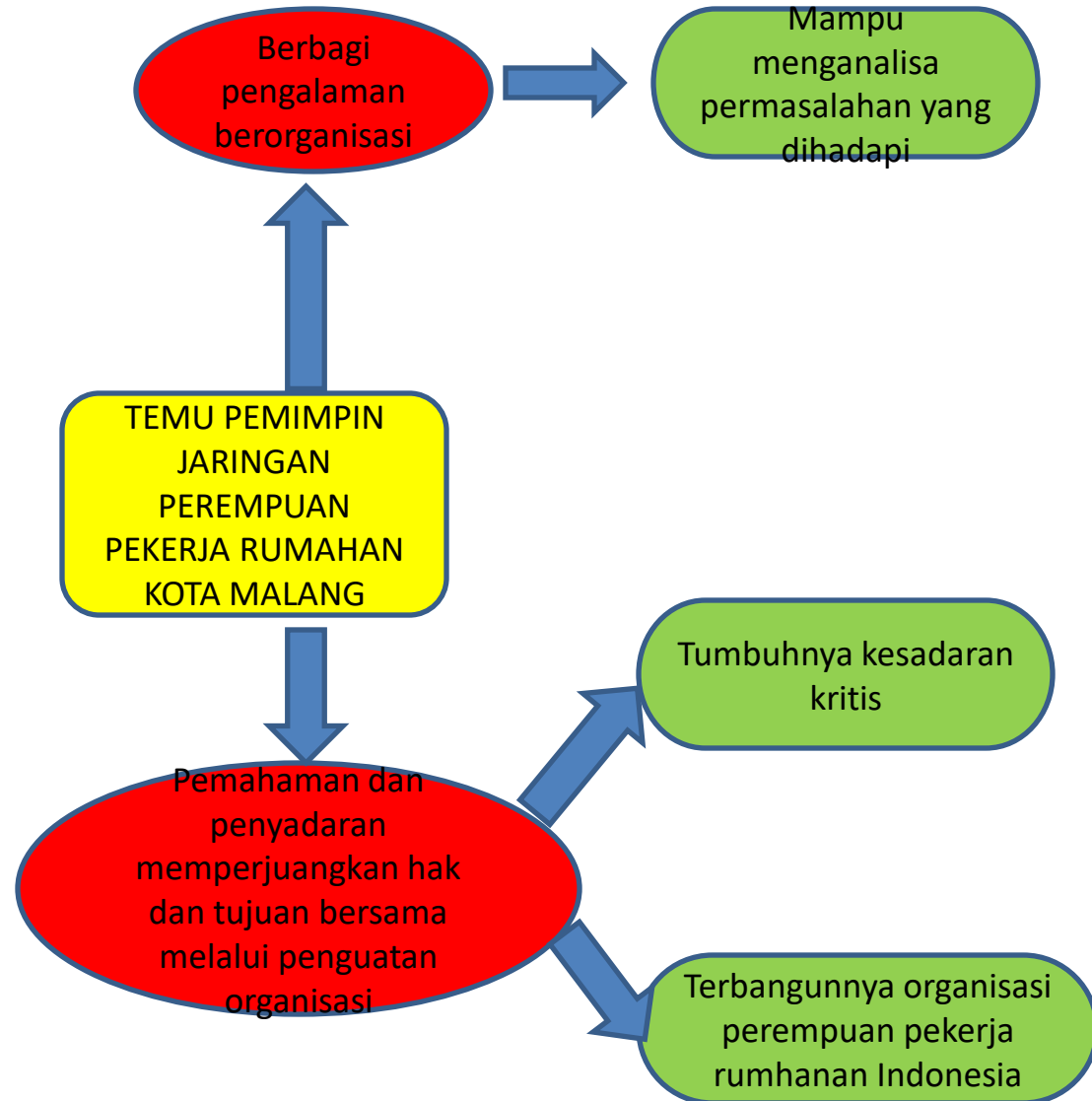


HIDUP DAN
KERJA LAYAK





PERAN SERTA PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEKERJA RUMAHAN







SEKOLAH PEREMPUAN PEKERJA RUMAHAN

Memiliki ketrampilan, pengetahuan kritis, dan sumber daya untuk memimpin, membuat pilihan dan mengambil keputusan

Meningkatkan kapasitas kepemimpinan, berkoalisi atau berjejaring dengan lembaga lokal, nasional dan internasional

Memiliki kapasitas dan mampu mengadvokasi kebijakan untuk meningkatkan jaminan perlindungan kondisi kerja dan hidup yang layak



TERIMA KASIH